

## EFEKTIVITAS PENYULUHAN DAN KONSELING PADA PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI PASANGAN SUAMI-ISTRI DAN PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN SEKSUAL

Irmawati

Universitas Patria Artha, Fakultas Kesehatan, Indonesia

Email : irmaiwi87@gmail.com

*Patria Artha Journal of Nursing Science (jouNs)*

2020. Vol. 4(2)

p-issn: 2549 5674

e-issn: 2549 7545

Reprints and permission:

<http://ejournal.patria-artha.ac.id/index.php/jns>

---

### Abstrak

penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan metode Analitik Prospektif. Teknik sampling dengan konsekuatif sapling sebanyak 33 suami. Tujuan adalah mengetahui efektivitas penyuluhan dan konseling pada pemilihan metode kontrasepsi pasangan suami-istri dan pengaruhnya terhadap tingkat kepuasan seksual. **Metode Penelitian** : Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juni 2019 (16 minggu). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. **Hasil penelitian** terdapat peningkatan pengetahuan KB suami dari 60% menjadi 100%. Sebanyak 91% istri minta izin kepada suami saat berKB, sebanyak 48,5% subyek yang berKB dimana suami yang memutuskan alat KB yang digunakan sedangkan 51,5% diputuskan oleh istri, Sebanyak 25 (75,8%) suami berdiskusi dengan istri setelah menggunakan KB, Sebanyak 24 (72,7%) suami menyerahkan sepenuhnya keputusan berKB kepada istri, tidak ada gangguan hubungan seksual selama berKB pada spiral sebanyak 87,5%. **Implikasi penelitian** : subyek yang ada gangguan terbanyak ditemukan yaitu senggama terputus sebesar 66,7% dan kondom 50%, Jenis KB dengan presentasi tidak ada penurunan kenikmatan hubungan seksual selama berKB pada spiral 87,5%. Sedangkan yang subyek yang ada penurunan terbanyak ditemukan pada yang tidak menggunakan alat KB yaitu senggama terputus sebesar 66,6 % dan kondom 50%. **Rekomendasi** : untuk penelitian selanjutnya untuk bisa mengembangkan metode-metode lainnya.

**Kata kunci** : 1;keluarga Berencana(KB) 2;gender 3;pengetahuan 4;kepuasan seksual

---

### PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan penduduk dunia pada tahun 2015 mengalami peningkatan lebih tinggi dari perkiraan dua tahun yang lalu. Jumlah penduduk dunia pada bulan Juli 2015 mencapai 7,2 miliar jiwa, penduduk dunia akan naik menjadi 8,1 miliar jiwa pada tahun 2025. Jumlah itu akan terus berkembang menjadi 9,6 miliar pada tahun 2050. Jumlah penduduk di negara-negara

tidak berkembang akan meningkat dua kali lipat dari 898 juta menjadi 1,8 miliar pada tahun 2050. Sebaliknya, penduduk di negara-negara maju meningkat dari 1,25 miliar jiwa tahun ini menjadi sekitar 1,28 miliar jiwa penduduk pada tahun 2100 (Jatmiko, 2015).

Salah satu upaya dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk agar tingkat kesejahteraan suatu Negara dapat terjamin adalah

dengan menggalakkan metode kontrasepsi. Terdapat kendala dalam pemilihan kontrasepsi diantaranya pengaruh gender dimana kadang salah satu pihak baik wanita atau pria tidak berpartisipasi. Sisi lain pemilihan kontrasepsi juga di latar belakang ketidaktahuan jenis kontrasepsi yang tepat. Hal lain adalah ketakutan adanya pengaruh metode kontrasepsi tersebut terhadap kepuasan hubungan suami istri. Semua hal tersebut mempengaruhi keberhasilan metode tersebut. Masalah KB dan kesehatan reproduksi masih dipandang sebagai tanggung jawab perempuan. Oleh karena itu perlu adanya dorongan untuk meningkatkan kesadaran gender dalam mensukseskan program KB (BKKBN, 2010).

#### **Tinjauan Umum Tentang Peranan Gender Pada Pemilihan Kontrasepsi**

Kata ikut berarti menyertai atau melakukan sesuatu sebagaimana dikerjakan orang lain, kemudian ikut serta adalah turut bekerja bersama-sama jadi keikutsertaan adalah perihal ikut serta yaitu tindakan ikut serta (KBBI, 2002). Pengertian mengenai keikutsertaan suami adalah partisipasi suami baik ikut serta yang aktif dan pasif serta tidak ikutsertaan suami menjadi akseptor KB. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi pria (suami) dalam Keluarga Berencana (KB), yaitu : (BKKBN, 2010)

1. Terbatasnya sosialisasi dan promosi KB pria
2. Adanya persepsi bahwa wanita yang menjadi target program KB
3. Keterbatasan akses pelayanan KB
4. Tingginya harga yang harus dibayar untuk MOP

5. Ketidaknyamanan dalam penggunaan KB pria (kondom)
6. Terbatasnya metode kontrasepsi pria
7. Kualitas pelayanan KB pria belum memadai dan penerapan program kebijakan partisipasi pria dilapangan masih belum optimal
8. Istri tidak mendukung suami ber-KB
9. Rendahnya kesertaan pria dalam KB dan kesehatan reproduksi di Indonesia.
10. Pengetahuan dan kesadaran pria (suami) terhadap KB dan kesehatan reproduksi rendah
11. Kondisi politik, sosial, budaya masyarakat dan agama masih belum optimal.

Peran dan tanggung jawab bersama suami istri dalam keluarga berencana sebagai refleksi terwujudnya kesetaraan gender dalam keluarga, memerlukan sedikitnya dua hal yaitu : (BKKBN, 2010).

1. Partisipasi aktif suami sebagai kepedulian dan keikutsertaan nya dalam keluarga berencana, yang didukung oleh pengetahuan dan kesadaran suami yang tinggi terhadap pentingnya KB. Suami harus aktif mencari informasi kepada petugas, tempat pelayanan. Informasi yang didapat mampu memotivasi sekaligus meyakinkan suami untuk menjadi peserta KB
2. Kesadaran istri akan hak-hak reproduksinya dan posisi setara dengan suami dalam pengambilan keputusan mengenai KB. Istri harus memahami bahwa perencanaan keluarga tidak

ditentukan oleh suami saja, tetapi perlu dibahas bersama istri.

Menurut WHO (*World Health Organisation*) : Kontrasepsi adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri, Untuk :

- a. Mendapatkan objektif-objektif tertentu.
- b. Menghindari kelahiran yang tidak diinginkan.
- c. Mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan.
- d. Mengatur interval diantara kehamilan.
- e. Mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri.
- f. Menentukan jumlah anak dalam keluarga.

#### **Macam-macam Alat Kontrasepsi**

- a. Metode Sederhana tanpa alat
  - 1) Metode kalender
  - 2) Metode Pantang Berkala
  - 3) Metode Suhu Basal
  - 4) Metode Lendir serviks
  - 5) Metode senggama terputus
  - 6) Metode Amenore Laktasi (MAL)
- b. Metode Sederhana dengan Alat/ barrier
  - 1) Kondom
  - 2) Diafragma
  - 3) Spermisida
- c. Metode kontrasepsi dengan metode modern
  1. Kontrasepsi hormonal
    - 1) Kontrasepsi pil
    - 2) Kontrasepsi Suntik
    - 3) Kontrasepsi Implan
    - 4) Kontrasepsi IUD/ AKDR
- d. Kontrasepsi dengan Metode Operasi
  - 1) Metode operasi wanita-MOW (tubektomi)

Tubektomi adalah metode kontrasepsi untuk perempuan yang tidak ingin anak lagi, perlu prosedur bedah untuk melakukan tubektomi sehingga diperlukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tambahan lainnya untuk memastikan apakah seorang klien sesuai untuk menggunakan metode ini.

#### **2) Metode Operasi pada Pria-MOP (vasektomi)**

Vasektomi adalah metode kontrasepsi untuk laki-laki yang tidak ingin anak lagi. Perlu prosedur bedah untuk melakukan vasektomi sehingga diperlukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tambahan lainnya untuk memastikan apakah seorang klien sesuai untuk menggunakan metode ini.

#### **4. Faktor-faktor dalam memilih kontrasepsi.**

Akseptabilitas suatu kontrasepsi ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain :

- a. Faktor pasangan yang meliputi Motivasi dan Rehabilitasi, antar lain: Umur, gaya hidup, frekuensi senggama, jumlah keluarga yang diinginkan, pengalaman dengan kontrasepsi yang lalu, sikap kewanitaan dan kepriaan.
- b. Faktor kesehatan yang merupakan Kontra-indikasi, yaitu : Status kesehatan, riwayat haid, riwayat keluarga,

- pemeriksaan fisik, pemeriksaan panggul.
- c. Faktor metode kontrasepsi yang meliputi penerimaan dan pemakaian berkesinambungan, meliputi : Efektivitas, efek samping minor, kerugian, komplikasi yang potensial dan biaya.

### **Tinjauan Umum Tentang Seksualitas**

Seks adalah perbedaan badani atau biologis perempuan dan laki-laki, yang sering disebut jenis kelamin. Sedangkan seksualitas menyangkut berbagai dimensi yang sangat luas, yaitu dimensi biologis, sosial, psikologis, dan kultural. Seksualitas dari dimensi biologis berkaitan dengan organ reproduksi dan alat kelamin, termasuk bagaimana menjaga kesehatan dan memfungsikan secara optimal organ reproduksi dan dorongan seksual.

Seksualitas dari dimensi psikologis erat kaitannya dengan bagaimana menjalankan fungsi sebagai makhluk seksual, identitas peran atau jenis, serta bagaimana dinamika aspek-aspek psikologis (kognisi, emosi, motivasi, perilaku) terhadap seksualitas itu sendiri. Dari dimensi sosial, seksualitas dilihat pada bagaimana seksualitas muncul dalam hubungan antar manusia, bagaimana pengaruh lingkungan dalam membentuk pandangan tentang seksualitas yang akhirnya membentuk perilaku seksual. Dimensi kultural menunjukkan perilaku seks menjadi bagian dari budaya yang ada di masyarakat.

Hubungan seksual adalah kontak seksual yang dilakukan berpasangan dengan lawan jenis

atau sesama jenis. Contohnya: pegangan tangan, cium kering, cium basah, petting, intercourse dan lain-lain. Perilaku seksual merupakan hasil interaksi antara kepribadian dengan lingkungan di sekitarnya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian Analitik Prospektif dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dan konseling terhadap pemilihan metode kontrasepsi pasangan suami-istri dan pengaruhnya terhadap tingkat kepuasan seksual. Subyek penelitian ini adalah Seluruh akseptor keluarga berencana yang menggunakan kontrasepsi yang berkunjung dan telah diberikan penyuluhan dan Konseling di Puskesmas Plus Bara-Baraya Makassar dan di Praktek Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan Wirahusada Medical Centre sebanyak 33 subyek dan dilaksanakan pada bulan April-Juli Tahun 2019 (16 Minggu). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dan menggunakan lembar koesioner yang berisi dari 10 pertanyaan yang di buat oleh peneliti. Koesioner dibagikan secara langsung kepada responden dimana koesioner yang dibagikan berupa pertanyaan yang menggali pengetahuan suami tentang alat kontrasepsi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ada 10 pertanyaan yang dibagikan langsung kepada subyek berupa pertanyaan yang menggali pengetahuan suami tentang alat kontrasepsi.

Hasil penelitian ini terdapat peningkatan pemahaman subyek penelitian setelah diberikan penyuluhan dan konseling dari 60%

menjadi 100%. Sebanyak 91% subyek menggunakan alat kontrasepsi sedangkan 9% yang tidak menggunakan, Hasil penelitian menunjukkan rata-rata umur subyek penelitian adalah 37 tahun. Hal yang sama dilaporkan Hartanto (2004) rata-rata umur akseptor KB adalah pada rentang umur tersebut diperlukan metode kontrasepsi dengan ciri-ciri Efektivitas sangat tinggi. Kegagalan menyebabkan terjadinya kehamilan dengan resiko tinggi bagi ibu dan anak, disamping itu akseptor tersebut memang tidak mengharapkan punya anak lagi, dapat dipakai untuk jangka panjang, Hasil penelitian 100% suami mengetahui tentang KB.

Hasil studi menunjukan sebanyak 90% istri minta izin kepada suami saat berKB dan 10% tidak. Penelitian ini juga didapatkan sebanyak 48,5% subyek yang berKB dimana suami yang memutuskan alat KB yang digunakan sedangkan 51,5% diputuskan oleh istri.

Pada penelitian ini didapatkan sebanyak 48,5% subyek yang berKB dimana suami yang memutuskan alat KB yang digunakan sedangkan 51,5% diputuskan oleh istri. Hasil studi lain menunjukan 65% wanita menginginkan peran suami yang lebih besar dalam pemilihan alat kontrasepsi (BKKBN, 2010).

Sebanyak 14 (42,4%) suami menyerahkan sepenuhnya keputusan berKB kepada istri dan 19 (57,6 %) tidak. Sebanyak 18 (54,5%) subyek selama berKB informasi yang cukup tentang alat kontrasepsi yang dipilih sedangkan 15 (45,5%) subyek tidak mendapatkan informasi yang cukup tentang kontrasepsi. Sebanyak 14 (42,4%) suami berdiskusi dengan istri setelah menggunakan KB sedangkan 19 (57,6 %) suami tidak

melakukan. Sebanyak 14 (42,4%) suami menyerahkan sepenuhnya keputusan berKB kepada istri dan 19 (57,6 %) suami melakukan diskusi sebelumnya.

Dukungan keluarga (suami) adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. dukungan yang terjadi bila ekspresi yang positif diberikan kepada individu. Individu mempunyai seorang yang dapat diajak bicara tentang masalahnya, terjadi melalui ekspresi pengharapan positif individu kepada individu lain, penyemangat, dan persetujuan terhadap ide-ide atau perasaan seseorang. Sebanyak 10 (30,3%) suami mempunyai kesiapan untuk berKB kondom atau vasektomi sedangkan 23(69,7 %) tidak ingin menggunakan kondom dan divasektomi.

Berdasarkan analisis peneliti didapatkan bahwa hanya sekitar (30,3%) suami memiliki sikap mendukung dalam keikutsertaan dalam program kontrasepsi vasektomi. Sikap kepriaan adalah pandangan dan respon pria (suami) terhadap suatu objek (vasektomi dan bagaimana kesiapan pria (suami) untuk beraksi terhadap objek (vasektomi) dilingkungan tertentu sebagaimana penghayatan terhadap objek tersebut

Penelitian ini didapatkan sebanyak 8 (24,2%) suami merasakan ada gangguan saat melakukan hubungan dengan istri setelah menggunakan KB sedangkan 25 (75,85%) suami merasakan tidak ada gangguan. Sebanyak 14 (42,4%) suami merasakan kenikmatan hubungan dengan istri berkurang setelah menggunakan KB sedangkan

19 (57,6 %) tidak merasakan adanya perubahan.

Pada penelitian ini didapatkan jenis KB dengan persentase subyek yang tidak ada gangguan hubungan seksual selama berKB pada spiral 87,5%. Sedangkan yang subyek yang ada gangguan terbanyak ditemukan pada kondom sebesar 50% dan yang tidak menggunakan alat KB yaitu senggama terputus sebesar 66,7%. walaupun kegunaan kondom sangat bermanfaat, kenyataannya selama ini penggunaan kondom selalu dianggap sebagai pengganggu kepuasan dalam melakukan hubungan suami - istri. Selain mengganggu kepuasan, keluhan - keluhan yang sering diutarakan dalam penggunaan kondom pada saat berhubungan seks adalah tidak nyaman, mengganggu keintiman atau sensitivitas seks, dan menghambat ereksi bagi kaum pria.

Pada penelitian ini didapatkan jenis KB dengan presentasi tidak ada penurunan kenikmatan hubungan seksual selama berKB pada spiral sebesar 87,5%. Sedangkan yang subyek yang ada penurunan terbanyak ditemukan pada yang tidak menggunakan alat KB yaitu senggama terputus sebesar 66,6 % dan kondom 50%.

Pada penelitian ini juga persentase gangguan dan penurunan kenikmatan seksual pada penggunaan KB lain dengan jumlah yang lebih sedikit yaitu pada spiral, pil dan KB suntik. Hal ini dapat dijelaskan adanya sakit saat berhubungan seksual jika istri menggunakan KB spiral.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) Terdapat peran gender dalam bentuk

partisipasi suami dan istri terhadap pemilihan metode kontrasepsi, (2) Terdapat pengaruh penyuluhan dan konseling terhadap pengetahuan tentang KB, (3) Jenis KB dengan persentase subyek yang tidak ada gangguan hubungan seksual selama berKB pada terbanyak adalah spiral. Sedangkan yang subyek yang ada gangguan terbanyak ditemukan pada kondom, dan (4) Jenis KB dengan persentasi penurunan kenikmatan hubungan seksual terbanyak ditemukan pada subyek yang melakukan KB tanpa alat yaitu senggama terputus.

Dari simpulan yang telah diperoleh makanya peneliti memberikan saran Perlunya upaya peningkatan penyuluhan dan konseling secara berkala tentang pelibatan pada suami dan istri dalam menentukan jenis KB dan kemungkinan kelebihan dan kekurangan metode KB agar hubungan seksual tidak terganggu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adioetomo, S.M., & Sarwino, M. S. W. *Kontribusi Program KB Terhadap Penurunan Fertilitas Indonesia (1970 - 2000)*. BKKBN Jateng, 2010
- Ancok, Dj., & Effendi, S. *Status Pekerjaan, Niat Untuk Memakai Alat Kontrasepsi, Dan Perilaku Pemakaian Alat kontrasepsi, studi longitudinal Di Kelurahan Triharjo DIY*. Jurnal Psikologi No.1 h 4-13. 2007.
- Atkinson, R.L., Smith, E.E., Atkinson, R.C., & Bem, D.J. *Pengantar Psikologi (Jilid 2)* (Dr. Widjaja Kusuma, Penerjemah). Tangerang: Interaksara. 2010

- Arumwardhani, Dr. Arie. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta : Galangpress. 2011
- Azwar, S. Sikap Manusia, *Teori dan Pengukurannya (Edisi ke 2)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2009
- Azwar, S. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2008
- Berhane, A., Biadgilign, S., Amberbirs, A., Alemayehu, B., & Deribes, K. Men's Knowledge and Spousal Communication about Modern Family Planning Methods in Ethiopia. *African Journal of Reproductive Health* December 2011; 15(4): 29 - 31. 2011
- BKKBN. *Panduan Penggarapan Kelompok KB Pria*. Jakarta: BKKBN. 2008
- BKKBN. *Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Keluarga Berencana T.A 2011*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. *Visi dan Misi Program Keluarga Berencana*. Jakarta : Direktorat pelaporan dan statistic. 2010
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Laju Pertumbuhan Penduduk*. [hppt//www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Hidayat, A. Aziz Alimul, 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknis Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika . 2010
- Chandra, B. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : EGC. 2008
- Endang Purwoastuti dan Elisabeth Siwi Walyani. *Kesehatan Reproduksi dan keluarga Berencana*; Yogyakarta: PustakaBarupress, 2015.
- Erna Setianingrum dan Zulfa Binti Aziz. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta;TIM,2014.
- Gustaman, R.A., & Pujiani, E. Hubungan Pengetahuan Tentang KB Dan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Menjadi Akseptor KB Di Konsultasi Kehamilan Secara Medis dan Islam oleh dr. Abu Hana El-Firdan & dr. Ummu Hana El-Firdan, penerbit: Toobagus Life dan Kaahil Media, cet. 1 Shafar 1432 H, hal. 46-47. 2009
- Ida Ayu, Chandranita, dkk. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan KB*. Jakarta; EGC, 2014.
- Jatmiko, Bambang Priyo. *Pertumbuhan Penduduk Dunia Lampaui Prediksi*. <http://www.repository.kompas.ac.id>. 2015
- Koesno, harni. Dkk. *Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi*. Jakarta; PT Bina pustaka sarwono Prawirohardjo,2014.
- Kurnia Dewi, Maria Ulfah. *Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Cet.I; Jakarta; TIM, 2013.
- Lucky Taufika Yuhedi dan Titik kurniawati. *Buku Ajar*

- Kependudukan Dan Pelayanan KB*. Jakarta; EGC, 2013.
- Maloko thahir. *Ar-radha'ah sebagai alat kontrasepsi perspektif hukum islam*.Cet.I:Makassar:2013.
- Mariatalia,Dewi. *asuhan kebidanan nifas dan menyusui*. Cet.II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014.
- Manuaba,Fajar, dkk. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Jakarta;EGC,2011.
- Mukani, Miswani. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Cet. I; Makassar:2012.
- Nina Siti Mulyani dan Mega Rinawati. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta; Nuha Medika,2013.
- Notoatmodjo, S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta. 2007
- Nurrita, Maria, dkk. *Pengetahuan dan Sikap Suami Terhadap Kontrasepsi Mantap Vasektomi di Kecamatan Rancaekek*. 2012
- Prawirohardjo, Sarwono. *Ilmu Kandungan*. Cet. III ; Jakarta, PT Bina Pustaka, 2011.
- Pusat data dan Informasi kementerian Kesehatan RI. *Situasi dan Analisis Keluarga Berencana*, 2014.
- Rahmadhani,Rauly. *Problematika Kesehatan Wanita*. Cet.I; Makassar: 2013.
- Ralph C. Benson dan Martin L. Pernoll. *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi*.Jakarta: EGC, 2008.
- Sari, Kartika Dewi dan Agung Prabowo. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pria tentang Keluarga Berencana dengan Perilaku Pria dalam Perpartisipasi Menggunakan Metode Kontrasepsi Keluarga Berencana di Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes*, 2011.
- Sitti Rahma,Andi. *fisiologi laktasi*.Cet.I; Makassar, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. XXII ; Bandung. Alfabeta, 2015.
- Sulistyawati, Ari. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Cet IV; Jakarta: Salemba Medika, 2014.
- Supyanti, Suardi, dan Hartini,*Gambaran faktor karakteristik dan pengetahuan pria mengenai metode operasi pria (MOP) di Desa Cisarandi Kecamatan Wwarungkondang Kabupaten Cianjur*, 2012.
- Tresnawati, Frisca. *Asuhan Kebidanan*. Cet. I; Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya,2013.
- Wawan, A Dan M, Dewi. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Prilaku Manusia*. Cet.I:Jogjakarta: Muha Medika,2011.
- Wijayanti. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Gender Suami*



*Dan Pemilihan Kontrasepsi Pada Ibu Akseptor KB di BPS Elis Djoko P, Banyuanyar Surakarta, Universitas Sebelas Maret, KTI, D IVKebidanan. 2006*

Wiknjosastro, H. *Ilmu kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2008

Wulan sari, pita dkk. *Ragam Metode Kontrasepsi*. Jakarta:EGC .2006

